



## Efektivitas Model Pembelajaran *Teams games Tournament* secara Berdiferensiasi dengan *Teaching at The Right Level* terhadap Hasil Belajar Materi Unsur Senyawa Campuran



Naufal Syafa Aflah Dewangga<sup>1,\*</sup>, Zainul Arifin Imam Supardi<sup>1</sup>, Suci Alima<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Pendidikan Profesi Guru Universitas Negeri Surabaya

<sup>2</sup> SMP Negeri 26 Surabaya

\*Email: naufalsyafa2@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33369/pendipa.8.2.151-154>

### ABSTRACT

*This research aimed to determine the effectiveness of the Teams games Tournament (TGT) learning model with a differentiated approach with the TGT Teaching at The Right Level (TaRl) approach to student learning outcomes of Elements, Compounds and Mixtures. This type of research is Classroom Action Research. Research subjects using 1 class VIII SMP were 34 students at SMP Negeri 26 Surabaya. Classroom Action Research by conducting observations and giving Pre-Test and Post-Test questions to students in science learning. In this study, 4 cycles were used, each cycle was carried out in 1 meeting. Cycle 1 and cycle 2 were carried out using a differentiated approach, while cycle 3 and cycle 4 were carried out using TaRl. In the first and third cycles, cognitive diagnostic assessments were carried out by giving pre-tests to students. Based on the results of this research, it was concluded that the TGT learning model activities with the TaRl approach had an influence on increasing student learning outcomes with a level of effectiveness dominated by the Quite Effective criterion of 61%. In fact, the difference in achievement of TGT effectiveness values with a differentiated approach is very significant at 48%. This can be used as a reference for the importance of providing facilities such as learning approaches for students to obtain optimal learning results.*

**Keywords:** *classroom action research; Teaching at The Right Level (TaRl) ; Teams games Tournament.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Teams games Tournament* (TGT) pendekatan berdiferensiasi dengan TGT pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRl) terhadap hasil belajar siswa materi Unsur, Senyawa dan Campuran. Jenis Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek Penelitian dengan menggunakan 1 kelas VIII SMP sebanyak 34 peserta didik di SMP Negeri 26 Surabaya. Penelitian Tindakan Kelas dengan melakukan Observasi dan memberi soal *Pre Tes* dan *Post Tes* pada peserta didik dalam pembelajaran IPA. Pada penelitian ini menggunakan 4 siklus masing masing siklus dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan. Siklus 1 dan siklus ke 2 dilakukan menggunakan pendekatan secara berdiferensiasi sedangkan siklus ke 3 dan siklus 4 dilakukan secara *TaRl*. Pada siklus pertama dan siklus ketiga dilakukan Asesmen diagnostik kognitif dengan memberikan *pre tes* kepada peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa kegiatan model pembelajaran TGT dengan pendekatan *TaRl* memberikan pengaruh terhadap peningkatan Hasil belajar siswa dengan tingkat keefektivas yang didominasi kriteria Cukup Efektif sebesar 61%. Bahkan selisih capaian nilai efektivitas TGT dengan pendekatan berdiferensiasi sangat signifikan sebesar 48%. Hal ini dapat dijadikan acuan pentingnya memberikan fasilitas seperti pendekatan pembelajaran bagi peserta didik agar diperoleh hasil belajar yang optimal.

**Kata kunci:** *Penelitian Tindakan Kelas; Teaching at The Right Level (TaRl) ; Teams games Tournament.*

## PENDAHULUAN

Pada abad ke-21, Indonesia menghadapi tantangan di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang sangat pesat. Untuk menghadapi tantangan tersebut, pemerintah berupaya melakukan reformasi terkait pendidikan dengan berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pengembangan keterampilan abad ke-21 (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran penting di SMP yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu materi IPA yang diajarkan di kelas 8 adalah Unsur, Senyawa, dan Campuran. Materi unsur, senyawa, dan campuran merupakan salah satu materi penting dalam pelajaran IPA. Materi ini membutuhkan pemahaman konsep yang kuat dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa dalam memahami konsep secara mendalam serta meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar (Purba, M. 2015).

Dalam proses pembelajaran, pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dua model pembelajaran yang sering digunakan adalah *Teams Games Tournament* (TGT) dan *Teaching at The Right Level* (TaRl). Model pembelajaran TGT merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang melibatkan aktivitas permainan instruksional. Sedangkan TaRl merupakan model pembelajaran yang berfokus pada pengelompokan siswa berdasarkan level kemampuan mereka dalam memahami materi (Slavin R.E, 2011).

Model pembelajaran *Teams games Tournament* berdiferensiasi merupakan model pembelajaran kooperatif yang membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen berdasarkan kemampuannya. Guru kemudian memberikan tugas kepada setiap kelompok dan siswa dalam kelompok bekerja sama untuk menyelesaikan tugas tersebut. Setelah selesai, siswa dari kelompok yang berbeda dengan kemampuan yang sama berkompetisi dalam

permainan edukasi untuk memperebutkan poin. Model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif dan kooperatif, serta membantu siswa untuk memahami materi dengan lebih baik.

Model pembelajaran *Teaching at The Right Level* merupakan model pembelajaran kooperatif yang membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen. Guru kemudian memberikan tugas kepada setiap kelompok dan siswa dalam kelompok bekerja sama untuk menyelesaikan tugas tersebut. Setelah selesai, siswa dari kelompok yang berbeda dengan kemampuan yang sama saling membantu untuk memahami materi yang sulit dipahami. Model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif dan kooperatif, serta membantu siswa untuk saling membantu dan belajar dari satu sama lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil perbandingan dalam efektivitas model pembelajaran *Teams games Tournament* secara berdiferensiasi dengan *Teaching at The Right Level* terhadap hasil belajar siswa SMP kelas 8 materi IPA Unsur Senyawa dan Campuran.

## METODE PENELITIAN

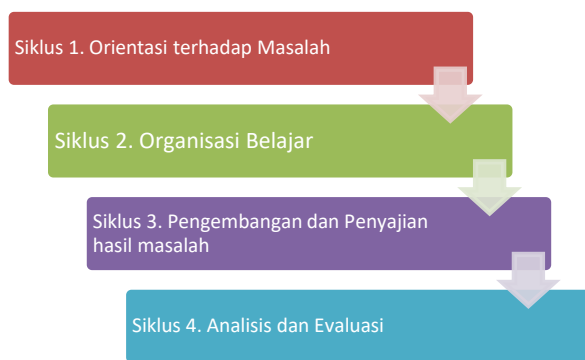
Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) Eksperimen. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah salah satu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan aktivitas tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan implementasi pembelajaran yang dilakukan di kelas secara profesional (Suharsimi, 2008).

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 26 Surabaya. Penelitian ini berfokus pada 1 kelas di kelas VIII C sebanyak 34 peserta didik dengan menggunakan variabel kontrol yaitu materi pembelajaran Unsur senyawa dan Campuran, Peserta didik kelas VIII C sedangkan variabel Manipulasi nya menggunakan model pendekatan Diferensiasi dan *Teaching at The Right Level* (TaRl). Metode pengumpulan data melalui observasi pada peserta didik saat diberikan pendekatan secara berdiferensiasi di pertemuan pertama dan *Teaching at The Right* pada pertemuan kedua dengan model pembelajaran *Teams games Tournament* (TgT). Hasil

implementasi model pembelajaran dan pendekatan pembelajaran diukur menggunakan *pre test* dan *pos test*.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini menggunakan 4 siklus masing masing siklus dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan. Siklus 1 dan siklus ke 2 dilakukan menggunakan pendekatan secara berdiferensiasi sedangkan siklus ke 3 dan siklus 4 dilakukan secara *Teaching at The Right Level*. Pada siklus pertama dan siklus ketiga dilakukan diagnostik kognitif dengan memberikan pre tes kepada peserta didik.



**Gambar 1.** Sintaks Pembelajaran *Teams games Tournament* (TgT) menggunakan pendekatan berdiferensiasi dan *Teaching at the Right level* (TaRl).

**Siklus 1. Orientasi Terhadap Masalah**

Pada siklus yang pertama pembelajaran dilaksanakan secara *Teams games Tournament* (TgT) menggunakan pendekatan berdiferensiasi, pembelajaran dilaksanakan secara berkelompok. Dikarenakan model pembelajaran *Teams games Tournament* adalah model pembelajaran dengan membagi jumlah peserta didik dalam satu kelas secara berkelompok sehingga guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Sebelum dilaksanakan pembelajaran dilakukan kegiatan pre tes yang diberikan kepada peserta didik menggunakan *Google Form*.

**Siklus 2. Organisasi Belajar**

Pada Siklus yang kedua pembelajaran dilakukan secara berkelompok dengan membagi kelompok dari hasil pre tes atau pendekatan

secara *Teaching at the Right level* (TaRl). *Teaching at the Right Level* (TaRL) Merupakan sebuah pendekatan belajar yang mengacu pada tingkatan capaian atau kemampuan peserta didik. Dengan menggunakan model pembelajaran *Teams games Tournament* (TgT).

**Siklus 3. Pengembangan dan penyajian hasil masalah**

Pada siklus yang ketiga merupakan hasil penyajian pendekatan secara TaRl menggunakan model pembelajaran *Teams games Tournament* (TgT). Hasil ini berupa presentasi hasil diskusi kelompok yang dihasilkan berupa Poster.

**Siklus 4. Analisis dan Evaluasi**

Pada Siklus yang keempat merupakan kegiatan evaluasi dari proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan soal post tes kepada peserta didik di kelas VIII C di SMP Negeri 26 Surabaya yang dilaksanakan sebanyak 1 pertemuan.

**Tabel 1.** Nilai Pre tes dan Post Tes Peserta didik menggunakan model pembelajaran *TGT* secara berdiferensiasi

Jenis Pendekatan	Nilai Rata rata Pre Test	Nilai Rata rata Post Test	Rata rata N Gain Score	Rerata N Gain Score (%)
Diferensiasi	59,4	81,5	0,48	48
TaRl	53,8	82,4	0,61	61

Tabel diatas merupakan nilai rata rata yang diperoleh dari hasil analisis pre tes dan pos tes peserta didik. Topik materi yang di bahas adalah mengenai teknik pemisahan campuran. Dari hasil analisis tersebut diperoleh adanya peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* dengan pendekatan berdiferensiasi dan Tingkat kemampuan Peserta didik atau *Teachinh at The Right Level* (TaRl). Pengaruh dari model pembelajaran *Team Games Tournament* ini beragam dan peserta didik antusias aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dari hasil menganalisis data tersebut peneliti menggunakan Uji *N - Gain* untuk

mengukur efektivitas suatu pembelajaran dalam mengetahui pengaruh hasil belajar peserta didik

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor Post Tes} - \text{Skor Pre Tes}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pre tes}}$$

Keterangan :

N Gain menyatakan nilai Uji Normalitas  
 Skor Post Tes Menyatakan skor Post tes  
 Skor Pre tes menyatakan skor Pre test  
 Skor ideal menyatakan Skor Maksimal

Dari rumus yang diatas didapatkan hasil analisis berupa n-Gain dan n Gain Skor rata rata, sehingga dari hasil analisis tersebut dikategorikan kedalam tafsiran efektivitas N - Gain dan pembagian Skor seperti berikut.

**Tabel 2.** Skor N - Gain berdasarkan kategori Pembagian Skor N – Gain

No	Presentase (%)	Kategori
1.	$G < 0,7$	Tinggi
2.	$0,3 \leq g \leq 55$	Sedang
3.	$G < 0,3$	Rendah

Sumber: Karinanningsih, 2010

Terinspirasi dari nilai normalitas gain menurut Karinaningih pada tahun 2010 menyatakan bahwa kategori tinggi sedang dan rendah dikembangkan dari Uji Normalitas menurut Melzer.

**Tabel 3.** Skor N - Gain berdasarkan Efektivitas pembelajaran menurut Hake

No	Presentase (%)	Tafsiran
1.	< 40	Tidak Efektif
2.	41 – 55	Kurang Efektif
3.	56 – 75	Cukup Efektif
4.	> 75	Efektif

Sumber: Hake, R.R, 1999

Sedangkan nilai rata rata yang didapatkan pada peserta didik kelas VIII C pada proses pembelajaran menggunakan model *Team Games Tournament* dengan pendekatan berdiferensiasi mendapatkan perolehan nilai rata raat n Gain 48 dikategorikan kedalam indikator kurang efektif jika di terapkan kepada peserta didik sedangkan pada nilai rata rata yang

didapatkan menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* dengan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRl) yang mendapatkan perolehan nilai sebesar 61 yang dikategorikan kedalam indikator Cukup Efektivitas.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa kegiatan model pembelajaran *Team Games Tournament* dengan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRl) memberikan pengaruh terhadap peningkatan Hasil belajar siswa dengan tingkat keefektivas yang didominasi kriteria Cukup Efektif sebesar 61%. Bahkan selisih capaian nilai efektivitas dengan *Team Games Tournament* (TgT) dengan pendekatan berdiferensiasi sangat signifikan sebesar 48%. Hal ini dapat dijadikan acuan pentingnya memberikan fasilitas seperti pendekatan pembelajaran bagi peserta didik agar diperoleh hasil belajar yang optimal.

**DAFTAR PUSTAKA**

Hake, Richard R. "Analyzing change/gain scores." (1999): 438-335.  
 Karinaningih, I. (2010). Studi komparasi pembelajaran tik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe numbered heads together structure (NHTS) dan model pembelajaran auditory intellectually repetition (air) untuk meningkatkan hasil belajar siswa sma: studi kasus pada salah satu SMA Negeri Di Kota Bandung (*Doctoral dissertation*, UPI).  
 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). Pengembangan kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.  
 Purba, M. (2015). Pengaruh model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) terhadap hasil belajar siswa SMP pada materi unsur dan campuran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 1-10.  
 Slavin, R. E. (2011). Instruction based on cooperative learning. In R. E. Mayer & P. A. Alexander (Eds.), *Handbook of research on learning and instruction* (pp. 344-360). New York: Routledge.